

Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene

Asni Widya Astuti¹, Sri Utami Permata², Nur Ariyandani³, Arlistria Muthmainnah², Nurwahyuni Syahrir³, Nurfitriani⁶

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

²³⁴⁵⁶ Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

¹ Corresponding author's email: asniwidyas@gmail.com

Abstract. This study aims to examine and analyze the influence of financial literacy, locus of control, and financial attitude on personal financial management behavior among Generation Z in Banggae District, Majene Regency. This research employs a quantitative approach. The population comprises all Generation Z individuals in Banggae District, totaling 17,538 people. The sample was determined using Slovin's formula, resulting in 99 respondents. Data were collected through questionnaires and processed using SPSS 25. The data analysis techniques included instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing with multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive and significant partial effect on personal financial management behavior; locus of control has a positive and significant partial effect on personal financial management behavior; financial attitude has a positive and significant partial effect on personal financial management behavior; and financial literacy, locus of control, and financial attitude collectively have a positive and significant simultaneous effect on personal financial management behavior. These findings highlight the importance of financial literacy, self-control, and proper attitudes in shaping healthy financial behavior among Generation Z.

Keywords: Financial Literacy, Locus of Control, Financial Attitude, Personal Financial Management Behavior

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *Locus of Control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Kecamatan Banggae yang berjumlah 17.538 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 99 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25, dengan teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, serta literasi keuangan, *Locus of Control*, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan, pengendalian diri, dan sikap yang tepat dalam membentuk perilaku finansial yang sehat pada Generasi Z.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Locus of Control*, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

1. Pendahuluan

Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu dalam pengelolaan dana, baik individu, kelompok maupun organisasi (Fikriyyah & Suparjimin, 2025). Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, terutama bagi generasi Z yang kini menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Generasi Z merupakan generasi yang lahir setelah generasi milenial, umumnya antara tahun 1997 hingga 2012 yang menjadi kelompok demografis yang kian menonjol dalam peta perkembangan sosial ekonomi (Muaviah et al., 2023).

Berdasarkan hasil SNLIK tahun 2025 diatas, Indeks literasi keuangan Indonesia adalah sebesar 66,46%, artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun, sekitar 66 orang yang memiliki literasi keuangan yang baik (*Well Literate*). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat termasuk Generasi Z telah memiliki literasi keuangan yang baik namun masih perlu ditingkatkan agar pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya dapat lebih baik. Menurut Sudrajat et al. (2024) Gen Z di Indonesia mengaku bahwa keputusan belanja mereka dipengaruhi oleh tren di media sosial. Fenomena ini juga terlihat pada Generasi Z di Kecamatan Banggae yang hidup di tengah arus informasi yang cepat dan paparan tren global melalui berbagai platform digital.

Survei GoodStats yang dikutip oleh Fahira (2025) mengungkap bahwa perilaku keuangan Generasi Z di Indonesia cenderung mengalokasikan pendapatan pada kebutuhan konsumtif, di mana 75% digunakan untuk konsumsi makanan, 62% untuk perawatan diri, dan 56% untuk hiburan, meskipun 63% masih menyisihkan sebagian untuk tabungan dan investasi. Fenomena serupa juga terlihat pada Gen Z di Kecamatan Banggae di mana kebiasaan memberi penghargaan kepada diri sendiri sering kali menjadi alasan pengeluaran impulsif, sehingga memunculkan tantangan dalam menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan secara berkelanjutan.

Literasi Keuangan

Oppong et al. (2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak terbatas pada pengambilan keputusan investasi yang baik saja, tetapi juga memandu individu dalam menilai, mengevaluasi, dan membuat rencana pensiun yang tepat yang akan menjadi sumber pendapatan yang dapat diandalkan dalam jangka panjang. Literasi keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Locus of Control

Locus of Control adalah konsep dalam psikologi yang menggambarkan keyakinan individu tentang sumber pengendalian terhadap peristiwa dalam hidup mereka. *Locus of Control* terbagi menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal. Individu dengan *Locus of Control* internal percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dan hasil yang terjadi dalam hidup mereka. *Locus of Control* adalah konsep dalam psikologi yang menggambarkan keyakinan individu tentang sumber pengendalian terhadap peristiwa dalam hidup mereka. *Locus of Control* terbagi menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal. Individu dengan *Locus of Control* internal percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dan hasil yang terjadi dalam hidup mereka (Atikah & Kurniawan, 2021).

Sikap Keuangan

Artha & Wibowo (2023) mengemukakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap berbagai masalah keuangan seperti tunggakan pembayaran tagihan. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan mencerminkan preferensi, nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap individu terhadap keuangan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Humaidi et al. (2020) pengelolaan keuangan pribadi dapat digambarkan sebagai salah satu pembelajaran dalam membuat perencanaan, tindakan sesuai perencanaan, dan perbaikan terhadap

pelaksanaan rencana. Karim et al. (2025) mengemukakan bahwa dengan penerapan strategi yang tepat, seperti pengelolaan kas yang efisien serta pengelolaan piutang dan utang yang cermat, individu dapat menghindari krisis likuiditas dan memastikan kelancaran aliran kas.

Berdasarkan landasan tersebut dapat dibentuk permasalahan yang akan dibicarakan untuk membangun spekulasi untuk pemeriksaan lebih lanjut, antara lain:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae?
4. Apakah literasi keuangan, *Locus of Control*, dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae?

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Locus of Control (X2), Sikap Keuangan (X3) dan variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Banggae yang tergolong generasi Z. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive sampling sebanyak 99 responden. Hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

H1: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di Kecamatan Banggae

H2: Diduga Locus of Control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di Kecamatan Banggae

H3: Diduga sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di Kecamatan Banggae

H4: Diduga literasi keuangan, Locus of Control, dan sikap keuangan bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di Kecamatan Banggae.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Seluruh item instrumen dari variabel X (X_1, X_2, X_3) dan Y mempunyai nilai korelasi rhitung $> r_{tabel}$ (0,1975) dan nilai signifikansi yang lebih kecil alpha 0,05 (Valid, $p < 0,05$), sehingga seluruh item instrumen dari variabel X dan Y dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	10 Item	0,888	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X_2)	10 Item	0,840	Reliabel
Sikap Keuangan (X_3)	10 Item	0,742	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	10 Item	0,788	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 25,2025

Hasil uji reliabilitas diatas menyatakan bahwa semua *item* pernyataan variabel dinyatakan reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S Statik	Nilai Signifikan
<i>Unstandardized residual</i>	0,076	0,176

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Nilai *unstandardized Residual* dari seluruh variabel menunjukkan nilai signifikan (p) sebesar 0,176 yang lebih besar dari *alpha* 0,05 yang mengindikasikan bahwa pada data seluruh variabel independen dan dependen tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

model	t	sig.	colinearity statistic	
			tolerance	VIF
(Constant)	2,202	,030		
Literasi Keuangan	7,584	,000	,501	1,994
Locus of Control	-5,435	,000	,433	2,309
Sikap Keuangan	7,089	,000	,657	1,523

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10 semua variabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

model	t	sig.		
(Constant)	2,060	,042		
Literasi Keuangan	1,282	,203		
Locus of Control	-1,822	,072		
Sikap Keuangan	-,301	,764		

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua variabel >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,600	,587	3,413

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil uji koefisien determinasi model regresi berganda diperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *Locus of Control* dan sikap keuangan mampu menjelaskan serta memprediksi nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 58,7%. Sementara itu, 41,3% sisanya dijelaskan dan ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,851	3,137		2,184	,031
Literasi Keuangan	,688	,091	,691	7,598	,000
Locus of Control	,518	,095	,536	5,470	,000
Sikap Keuangan	,597	,084	,572	7,124	,000

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 6,851 + 0,688 X_1 + 0,518 X_2 + 0,597 X_3 + e$$

- konstanta sebesar 6,851 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, *Locus of Control* dan sikap keuangan dianggap konstan maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai sebesar 6,851.SSS
 - Nilai koefisien regresi sebesar 0,688 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,688.
 - Nilai koefisien regresi sebesar 0,518 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Locus of Control* akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,518.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,597 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sikap keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,597.

2. Uji Parsial (t)

Tabel 7 Hasil Uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,851	3,137		2,184	,031
Literasi Keuangan	,688	,091	,691	7,598	,000
Locus of Control	,518	,095	,536	5,470	,000
Sikap Keuangan	,597	,084	,572	7,124	,000

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 7,598 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,660 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Nilai thitung variabel Locus of Control (X2) sebesar 5,470 lebih besar dari nilai ttabel 1,660 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karena nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Nilai thitung variabel sikap keuangan (X3) sebesar 7,124 lebih besar dari nilai ttabel 1,660 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karena nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

3. Uji Simultan (f)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1657,959	3	552,653	47,436	0,000 ^b
	Residual	1106,788	95	11,650		
	Total	2764,747	98			

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 47,436 lebih besar dari f_{tabel} 2,70 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), *Locus of Control* (X_2) dan sikap keuangan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data primer mengenai literasi keuangan, *Locus of Control* dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene.
2. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene.
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene.
4. Literasi keuangan, *Locus of Control* dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene.

Referensi

- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Fahira, A. (2025). *"Benarkah Tabungan Gen Z Habis untuk Self Reward dan Healing?* <https://bincangperempuan.com/benarkah-tabungan-gen-z-habis-untuk-self-reward-dan-healing>
- Fikriyyah, S. N., & Suparjimin. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Grosir dan Eceran Toko KANNA.ID. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1681–1693.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Riska, A., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology , Demography , and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya , Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (IJASRE)*, 6(1), 77–81. <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33604>
- Karim, A., Rahman, A., Tjiwidjaja, H., Mayndarto, E. C., Franglyn, N., Permata, S. U., Wulandari, R., Septiani, R., Ekowati, D., & Soeparyono, R. D. (2025). *Penganggaran dan Perencanaan Keuangan*. CV. Rey Media Grafika. https://www.google.co.id/books/edition/Penganggaran_Dan_Perencanaan_Ke
- Muaviah, E., Lathifaturrahmah, L., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). Generasi Z, Melangkah di Era Digital Dengan Bijak dan Terencana. *Journal of Social Contemplativa*, 1(2), 63–81. <https://doi.org/10.61183/jsc.v1i2.39>
- Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial Literacy, Investment and Personal Financial Management Nexus: Empirical Evidence on Private Sector Employees. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Sudrajat, N. D. A., Chairunnisa, G., Assyifa, S. N., Wulandari, N., & Rimadias, S. (2024). Stream to Shop: Perilaku Belanja Gen Z Pada Social Commerce dan Apa Yang Paling Memikat Mereka. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 2(3), 257–272. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i3.212>